

PENGARUH RISIKO GEOPOLITIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KEPEMILIKAN KAS PADA PERUSAHAAN MASKAPAI PENERBANGAN DI BEI PERIODE 2012-2021

THE INFLUENCE OF GEOPOLITIC RISK, COMPANY SIZE AND LEVERAGE ON CASH OWNERSHIP IN AIRLINE COMPANIES AT BEI 2012-2021 PERIOD

Oleh :

Christian G.H. Kaligis¹

Marjam Mangantar²

Julio Lawren Rumokoy³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹christiankaligis062@student.unsrat.ac.id

²mmangatar@unsrat.ac.id

³juliorumokoy@unsrat.ac.id

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko geopolitik, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kepemilikan kas pada perusahaan maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 4 perusahaan maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sample sehingga sampel penelitian berjumlah 3 perusahaan yang memenuhi kriteria. Model analisis adalah regresi data panel menggunakan stata 17. Hasil penelitian ini menunjukkan risiko geopolitik, ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh secara simultan ataupun secara parsial terhadap kepemilikan kas pada perusahaan maskapai penerbangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021

Kata kunci: Risiko geopolitik, ukuran perusahaan, leverage dan kepemilikan kas

Abstract: This study aims to determine the effect of geopolitical risk, company size and leverage on cash holdings in airline companies listed on the IDX for the period 2012-2021. The type of research used is quantitative. 2021. The sampling technique uses a purposive sample so that the research sample consists of 3 companies that meet the criteria. The analysis model is panel data regression using stata 17. The results of this study show that geopolitical risk, company size and leverage have no effect simultaneously or partially on cash holdings at airline companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2021

Keywords: :Geopolitical risk, firm size, leverage and cash holding

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri Penerbangan yang ada di Indonesia mengalami naik turun dalam perjalanan bisnisnya. Di masa yang lalu bahkan dalam beberapa tahun banyak sekali maskapai penerbangan yang beroperasi di Indonesia, dikarenakan tingkat masyarakat yang melakukan perjalanan menggunakan pesawat agar cepat dan juga tingginya mobilitas para masyarakat. Kemajuan dari berbagai industri juga di dukung melalui industri penerbangan. Perusahaan penerbangan juga menggunakan pasar modal, dikarenakan pasar modal merupakan salah satu jalan alternatif perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan demi meningkatkan kinerja dari perusahaan. Pasar modal memiliki peran penting bagi perusahaan dan juga negara, tetapi pasar modal sangat peka dengan keadaan yang sedang terjadi dalam suatu negara bahkan negara lain.

Menurut Shahbaz, Olasehinde-Williams, & Balcilar (2018) Peristiwa-peristiwa geopolitik seperti perang dagang antara China dan Amerika Serikat, ketegangan Russia dan Amerika Serikat, perang antara Suriah, krisisnya

Korea Utara, dan Fragmentasi Eropa menimbulkan kekhawatiran terhadap risiko geopolitik dikarenakan memiliki efek yang berpotensi buruk bagi prospek perekonomian. Risiko geopolitik menjadi salah satu hambatan pertumbuhan perekonomian global. Sandra dan Suk (2022) Risiko geopolitik mendorong penggunaan kepemilikan kas yang lebih tinggi di perusahaan Indonesia.

Aset adalah hal yang penting dalam keuangan perusahaan, perusahaan yang memiliki aset yang lebih membuat bisnis perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari aset yang dimiliki disebut dengan ukuran perusahaan. Menurut Simanjuntak dan Wahyudi (2017) Ukuran perusahaan bisa menjadi ukuran bagi perusahaan dalam memudahkan perusahaan untuk mendapatkan pengaksesan pendanaan bagi perusahaan.

Hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya. Perusahaan juga memiliki ketergantungan terhadap hutang, istilah modern bisnis yaitu leverage (Aristi et al, 2021). Leverage merupakan dana yang memiliki beban dan penggunaan aset yang memiliki tujuan untuk peningkatan keuntungan.

Kepemilikan kas bisa dikatakan manajemen perusahaan atas kas dimana akan ditentukan seberapa banyak kas akan ditahan, Jumlah kas yang ditahan mengindikasikan perusahaan dengan likuiditas yang baik. Cash holding adalah kas yang digunakan untuk transaksi seperti untuk pembayaran gaji atau upah, pembelian aktiva tetap, membayar utang, membayar dividen dan transaksi lain yang diperlukan perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan penyediaan kas dalam jumlah yang ideal.

Tabel 1. Kepemilikan Kas Perusahaan Maskapai Penerbangan 2012-2021

EMITEN	TAHUN									
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
CMPP	1.13%	6.12%	3.39%	1.59%	6.80%	8.04%	4.94%	11.94%	0.31%	0.41%
GIAA	12.94%	16.09%	13.95%	15.71%	15.48%	8.16%	6.09%	6.72%	1.86%	1.57%
IATA	9.57%	5.15%	0.56%	0.22%	0.19%	0.42%	1.06%	0.57%	0.49%	1.66%

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah 2022)

Tabel 1 menunjukkan kepemilikan kas CMPP mengalami kenaikan sebesar 11,94% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 0,31 % ketika covid memasuki Indonesia, untuk GIAA memiliki kepemilikan kas yang stabil mulai dari 15.71% - 15.48% pada tahun 2014-2015 dan mengalami penurunan 8.16% sampai dengan 1.57% pada tahun 2017-2021 ketika covid memasuki Indonesia, untuk IATA mengalami kenaikan 9,57% pada tahun 2012 dan mengalami penurunan sebesar 0.56% pada tahun 2014 dan berlanjut mengalami kenaikan kembali menjadi 1.06% dan kembali mengalami penurunan ketika covid masuk ke Indonesia. Berdasarkan tabel diatas bisa dikatakan kepemilikan kas dari ketiga perusahaan maskapai penerbangan yang tercatat di BEI sensitif dengan peristiwa-peristiwa yang tidak diduga-duga

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Geopolitik terhadap Kepemilikan Kas
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kepemilikan Kas
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Kepemilikan Kas
4. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Geopolitik, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kepemilikan Kas

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemilikan Kas

Menurut Kurniawan dan Tanusdjaja (2020) Kepemilikan kas adalah manajemen perusahaan atas kas dimana akan ditentukan seberapa banyak kas yang akan ditahan. Kas merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan yang paling likuid, hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas perusahaan membutuhkan kas dalam kegiatan transaksinya. Kas yang dimiliki perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan pembayaran hutang, pembelian bahan baku, menyewa gedung, dan sebagainya. Kas yang dimiliki perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan pembayaran hutang, pembelian bahan baku, menyewa gedung, dan sebagainya. Kepemilikan Kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kegiatan sehari-harinya.

Risiko Geopolitik

Risiko geopolitik merupakan risiko yang terjadi dikarenakan aksi teroris, perang, ketegangan antar

negara (Caldara dan Iacoviello, 2022). Menurut Sandra dan Suk (2022) Risiko geopolitik merupakan informasi yang sangat mempengaruhi perekonomian. Informasi tentang risiko geopolitik sangat mempengaruhi bagi perekonomian, Dengan adanya ketidakstabilan politik, kerusuhan sosial dan aksi terorisme tidak memiliki pengaruh yang sangat tidak menguntungkan bagi perekonomian yang ada di negara dimana itu terjadi Sandra dan Suk (2022). Geopolitik diartikan sebagai tindakan dari suatu negara ataupun organisasi untuk menguasai ataupun bersaing demi satu wilayah, Risiko adalah suatu potensi terjadinya sesuatu yang berdampak buruk, Jadi bisa diartikan Risiko geopolitik merupakan risiko yang terjadi dari tindakan negara yang satu ke negara yang lain yang mengakibatkan kerugian

Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017) Ukuran perusahaan merupakan sebuah skala yang mengklasifikasikan kecil besar perusahaan dengan berbagai cara seperti total asset dan total penjualan. Ukuran perusahaan adalah skala pengklasifikasikan besar kecil suatu perusahaan yang diukur dengan total asset, nilai penjualan, nilai pasar saham dan lain-lain (Irwanto, Sia, Agustina, & An 2019). Besar kecil suatu perusahaan akan sangat mempengaruhi kemampuan menanggung risiko yang mungkin datang dari berbagai situasi. Perusahaan kecil memiliki risiko yang lebih tinggi daripada perusahaan besar.

Leverage

Menurut Nurhasanah, Hendriyani & Muslihat (2022:19) Leverage untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi total kewajibannya, Semakin tinggi leverage maka akan semakin berisiko. Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau suatu dana yang mempunyai beban tetap seperti hutang untuk mencapai tujuan perusahaan demi mensejahterakan pemilik saham perusahaan (Ulfah dan Ginting, 2018). Leverage juga bisa dikatakan sebagai rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Tingginya leverage akan membuat perusahaan memiliki risiko yang tinggi untuk dihadapi perusahaan. Dengan utang yang tinggi sangat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan beban bunga yang banyak sehingga sulit untuk terlepas.

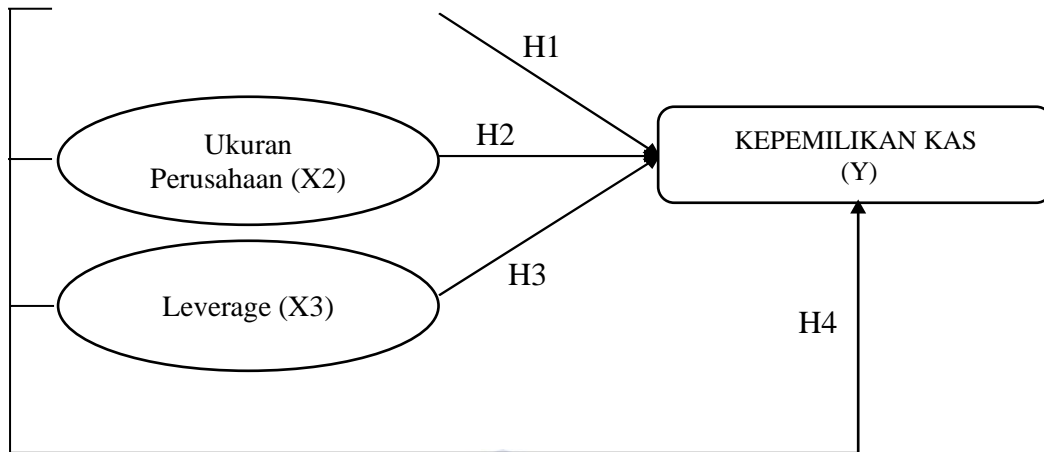
Penelitian Terdahulu

Penelitian Agung dan Hadinugroho (2019) menggunakan cash holding sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen menggunakan firm size dan leverage. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis hubungan antara firm size, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Cash Holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara independent maupun dependent. Sampel yang digunakan dalam sejumlah 53 perusahaan pada setiap tahunnya. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan firm size dan leverage berpengaruh negative terhadap cash holding sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap cash holding.

Penelitian Silvy dan Rasyid (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara firm size, net working capital dan leverage terhadap cash holding. Penelitian ini menggunakan 56 sampel perusahaan real estate, sektor property dan building construction yang telah diseleksi dengan menggunakan metode purposive sampling. Data dalam penelitian ini berupa data sekunder, teknik pengolahan dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda yang dibantu dengan program Microsoft excel 2016 dan Eviews versi 11. Hasil penelitian yang ditemukan adalah profitabilitas dan firm size tidak berpengaruh terhadap cash holding namun memiliki arah positif sedangkan net working capital dan leverage memiliki pengaruh yang positif terhadap cash holding.

Penelitian Sufiyanti, Susanto, Dewi, dan Susanti (2022) bertujuan untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan berdampak negatif terhadap cash holding, apakah leverage berdampak positif terhadap cash holding, apakah ukuran perusahaan berdampak positif terhadap cash holding, dan apakah profitabilitas berdampak positif terhadap cash holding. Penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk teknik pengambilan sampel, diperoleh sampel sebanyak 72 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode analisis dengan menggunakan regresi data panel dibantu dengan program Eviews Hasil penelitian yang ditemukan adalah keseluruhan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap cash holding.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian, (2022)

Sumber: Kajian Teoritik

Hipotesis Penelitian

- H₁: Diduga secara parsial Risiko geopolitik berpengaruh positif terhadap kepemilikan kas
 H₂: Diduga secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kepemilikan kas
 H₃: Diduga secara parsial Leverage berpengaruh positif terhadap kepemilikan kas
 H₄: Diduga secara Risiko geopolitik, ukuran perusahaan dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap kepemilikan kas

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data-data laporan keuangan pada Perusahaan Maskapai Penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Sugiyono, 2019:8) Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi merupakan jumlah objek keseluruhan yang akan diteliti yang diambil satu-satuan seperti orang maupun institusi (Jaya, 2020:73). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan maskapai penerbangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 4 perusahaan./

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 sampel perusahaan maskapai penerbangan, 3 sampel tersebut didapatkan dari hasil teknik pengambilan sampel.

Menurut Jaya (2020) Teknik pengambilan sampel merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel. Dalam sebuah penelitian yang baik harus memperhatikan teknik pengampilan sampel yang akan diambil untuk subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bisa di dapat dari catatan buku, ataupun web-web tertentu (Jaya, 2020:85). Data sekunder yang digunakan adalah Data laporan keuangan perusahaan maskapai penerbangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode ini mencakup informasi dan data seperti laporan keuangan tahunan yang telah dikeluarkan Perusahaan maskapai penerbangan periode 2012-2021

Definisi Operasional Variabel

Kepemilikan Kas

Kepemilikan kas adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah aktiva. Rumus kepemilikan kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

Risiko Geopolitik

Risiko geopolitik diukur dengan GPR index, sebelas surat kabar elektronik nasional maupun internasional merupakan sumber data dari gpr index (Giambona et al, 2017). Sebelas surat kabar elektronik tersebut adalah The Boston Globe, Chicago Tribune, The Daily Telegraph, Financial Times, The Globe and Mail, The Guardian, Los Angeles Times, The New York Times, The Times, The Wall Street Journal, and The Washington Post. Jumlah artikel yang ada di surat kabar dan berhubungan dengan risiko geopolitik dalam setiap bulan menjadi tolak ukur dari gpr indeks.

Ukuran Perusahaan

Menurut Titman dan Welles (1998) dalam (Simanjuntak dan Wahyudi, 2017) mengatakan bahwa ukuran perusahaan adalah perusahaan yang besar dan cenderung diversifikasi dan tidak mengalami bangkrut. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari besar kecil perusahaan melalui total aset, penjualan dan jumlah tenaga kerja. Ukuran Perusahaan dapat diukur dengan:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Leverage

Menurut Kasmir (2019) leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Leverage dapat diukur dengan:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016:276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (time series) dengan data sialang (cross section). Dalam regresi data panel ada tiga pendekatan estimasi yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). *Common Effect Mode* (CEM)

Common effect model merupakan model yang menggabungkan antara data time series dengan data cross section. Asumsi common effect model ini adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

Fixed Effect Model (FEM)

Fixed effect model merupakan model yang memiliki efek berbeda antar individu merupakan parameter yang tidak diketahui, Fixed effect model ini bisa di estimasi dengan teknik least square dummy. Asumsi fixed effect model adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

Random Effect Model (REM)

Random effect model merupakan pendekatan untuk mengestimasi data kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan individu. Penggunaan model random effect model akan mengurangi jumlahnya seperti yang ada pada fixed effect model. Asumsi random effect model adalah sebagai berikut

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji chow atau chow test adalah alat yang digunakan untuk menguji test for equality of coefficient (Ghozali 2013:175). Apabila nilai probabilitasnya di atas 0,05 maka H_0 diterima, maka yang digunakan adalah common effect model, sedangkan jika nilai probabilitasnya di bawah 0,05 maka H_0 ditolak, maka yang digunakan adalah Fixed Effect Model.

Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk mengetahui atau menentukan model yang terbaik antara Fixed Effect Model dan Random Effect model (Winarno, 2015). Uji hausman didasarkan pada nilai Chi square dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas di atas 0,05 yang digunakan adalah Random Effect Model, tetapi jika nilai probabilitasnya di bawah 0,05 maka yang digunakan adalah Fixed Effect Model.

Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange dilakukan untuk mengetahui model yang terbaik antara random effect model dan common effect model (Winarno, 2015). Uji signifikansi LM adalah apabila nilai LM lebih besar dari chi square maka random effect model adalah model yang terbaik untuk dipakai dan apabila nilai LM lebih kecil dari chi square maka common effect model adalah model terbaik untuk dipakai.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk meneliti apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai nilai VIF < 10 atau lebih dari 0,01 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2018:99) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan jika nilai probabilitas signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen begitu pula berdasarkan nilai t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen yang terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel

Tabel 1 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

UJI CHOW	UJI HAUSMAN	UJI LM
Prob > F = 0.0023	Prob > chi2 = 0.9989	Prob > chibar2 = 1.0000

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 1, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil dari uji chow mendapatkan hasil Prob > F = 0.0023, dengan kata lain Prob > F = $< \alpha$ 0,05. Artinya model terbaik yang akan digunakan adalah Random effect model.
2. Hasil dari Uji Hausman mendapatkan hasil Prob > chi2 = 0.9989, dengan kata lain Prob > chi2 F = $> \alpha$ 0,05. Artinya model terbaik yang akan di gunakan adalah Random Effect Model.
3. Hasil dari Uji lagrange multiplier mendapatkan Prob > chibar2 = 1.0000, dengan kata lain Prob > chibar2 = $> \alpha$ 0,05. Artinya model terbaik yang akan digunakan adalah Random Effect Model.

Regresi Data Panel Dengan Random Effect Model

Tabel 2 Random Effect Model

KepemilikanKas	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]
GPR_IDN	-.657422	1.341472	-0.49	0.624	-3.286659 1.971815
UkuranPerusahaan	.0040139	.0028857	1.39	0.164	-.001642 .0096697
Leverage	-.0464874	.0265379	-1.75	0.080	-.0985008 .005526
_cons	.0222302	.0651047	0.34	0.733	-.1053727 .149833

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

Kepemilikan Kas = 0.0222302 – 0.657422 GPR Indonesia + 0.0040139 Ukuran Perusahaan – 0.0464874 Leverage + ϵ t

Dengan hasil persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap kepemilikan kas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dalam persamaan ini adalah 0.0222302, dengan demikian hal ini menjelaskan bahwa apabila variabel bebas atau variabel independen GPR, Ukuran Perusahaan dan Leverage bersifat konstan atau sama dengan 0, maka akan meningkatkan kepemilikan kas sebesar 0.0222302.

2. GPR Indonesia memiliki nilai koefisien regresi -0.657422 , dengan demikian hal ini dapat menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan pada GPR Indonesia sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain bersifat konstan, maka akan mengalami penurunan sebesar 0.657422 .
3. Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.0040139 , dengan demikian hal ini dapat menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan pada ukuran perusahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang bersifat konstan, maka akan mengalami kenaikan sebesar 0.0040139 .
4. Leverage memiliki nilai koefisien regresi -0.0464874 , dengan demikian hal ini dapat menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan pada leverage sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain bersifat konstan, maka akan mengalami kenaikan sebesar 0.0464874 .

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

	Kepemilikan Kas	GPR_IDN	Ukuran Perusahaan	Leverage
Kepemilikan Kas	1.0000			
GPR_IDN	-0.0120	1.0000		
Ukuran Perusahaan	0.0939	0.0515	1.0000	
Leverage	-0.2131	-0.1661	0.5328	1.0000

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

Dalam tabel, bisa dilihat bahwa nilai tiap-tiap variabel independen memiliki nilai korelasi $< 0,8$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas tidak memiliki korelasi antara satu dengan yang lain. Maka ini artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

Uji T

GPR Indonesia memiliki nilai probabilitas sebesar $0,624$ atau lebih besar dari nilai signifikansi $0,05$, dengan demikian ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial GPR Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan kas.

Ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,164$ atau lebih besar dari nilai signifikansi $0,05$. Dengan demikian ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan kas.

Leverage memiliki nilai probabilitas sebesar $0,080$ atau lebih besar dari nilai signifikansi $0,05$. Dengan demikian ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan kas.

Uji F

Tabel 4 Uji F

Prob > F	0.342
----------	-------

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

Berdasarkan Tabel, Diperoleh hasil uji F Prob > F = 0.3427 , dengan kata Prob > F lebih dari nilai signifikansi atau $> 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan arti bahwa secara simultan variabel GPR Indonesia, ukuran perusahaan, leverage tidak berpengaruh secara simultan terhadap kepemilikan kas.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.1137
-----------	--------

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

Berdasarkan tabel, diperoleh hasil koefisien determinasi R-squared =0.1137 yang berarti pengaruh GPR Indonesia, ukuran perusahaan, dan leverage 11% sedangkan 89% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak tercatat dalam model penelitian ini.

Pembahasan***Pengaruh Risiko Geopolitik terhadap Kepemilikan Kas***

Berdasarkan hasil olahan data menyatakan bahwa risiko geopolitik berpengaruh negatif terhadap kepemilikan kas terjadi dikarenakan dengan adanya peristiwa risiko geopolitik perusahaan akan mengeluarkan kas untuk membiayai biaya operasional perusahaan tersebut, terlebih juga dengan perusahaan maskapai penerbangan dengan adanya peristiwa seperti perang atau aksi teroris membuat para wisatawan atau pun traveller tidak mau berliburan ke negara yang sedang terjadi peristiwa sehingga dengan demikian perusahaan tidak memiliki pemasukkan dan harus mengeluarkan kas yang cukup banyak sehingga kepemilikan kas perusahaan tersebut menjadi sedikit. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kotcahrin dan Manenooop (2020) yang menyatakan bahwa perusahaan pelayaran dunia secara signifikan mengalami peningkatan cadangan kas ketika GPR naik.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kepemilikan Kas

Berdasarkan hasil olahan data menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kepemilikan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai aset dan tingkat penjualan yang besar untuk memperoleh laba disebut dengan perusahaan besar. Perusahaan besar lebih banyak menghasilkan kas daripada perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan akan semakin besar juga aset yang dimiliki perusahaan maka dari itu kas yang ditahan perusahaan juga akan lebih banyak atau semakin besar, dalam hal ini perusahaan akan menunggu penggunaan aset yang lebih menguntungkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Bangun (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

Pengaruh Leverage terhadap Kepemilikan Kas

Berdasarkan hasil olahan data menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kepemilikan perusahaan maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2021. Leverage yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan menggunakan dana eksternal yang besar dalam operasional perusahaan. Leverage yang besar menyebabkan pembayaran kewajiban pokok dan beban bunga secara periodik. Dengan demikian perusahaan harus menyiapkan kas agar bisa melunasi kewajiban tersebut saat jatuh tempo. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Kuswardono (2019) yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh secara signifikan terhadap cash holding yang ada pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017.

Pengaruh GPR, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kepemilikan Kas

Hasil dari olahan data dalam penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan gpr Indonesia, ukuran perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepemilikan kas pada perusahaan maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2021. GPR Indonesia, ukuran perusahaan, dan leverage secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepemilikan kas yang ada pada perusahaan maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2021. Ini berarti setiap variabel bebas ataupun variabel independen memiliki pengaruh yang lemah terhadap kepemilikan kas sebagai variabel dependen. Hasil ini penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alicia et, al (2020) yang mengatakan bahwa Leverage dan Firm Size berpengaruh terhadap cash holding pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI 2014-2017.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan juga uraian pembahasan telah di jabarkan di atas,maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Secara parsial risiko geopolitik berpengaruh negatif terhadap kepemilikan kas perusahaan maskapai penerbangan di BEI Periode 2012-2021.
2. Secara parsial ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kepemilikan kas perusahaan maskapai penerbangan di BEI Periode 2012-2021.
3. Secara parsial Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan kas perusahaan maskapai penerbangan di BEI Periode 2012-2021.
4. Secara simultan risiko Geopolitik,ukuran perusahaan,dan leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepemilikan kas perusahaan maskapai penerbangandi Bei Periode 2012-2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikansaran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perusahaan, Diharapkan perusahaan penerbangan lebih lagi memanfaatkan kepemilikan kas yang ada agar bisa menghadapi keadaan-keadaan yang tidak bisa prediksi
2. Bagi Investor, Diharapkan dengan penelitian ini bisa menjadi salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan masakapai penerbangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan objek yang lebih banyak agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dan menggunakan variabel-variabel yang lain yang bisa digunakan dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, F., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2),322-329.
<https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/219>
- Agung, S. W., & Hadinugroho, B. (2019, December). Analisis Firms Size, Profitabilitas dan Lverage Terhadap Cash holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019* (pp. 20-35).
<https://core.ac.uk/download/pdf/270149765.pdf>
- Aristi, M. D., Khalida, M., & Azmi, Z. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol. 11, No. 1, 23-32.
<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/2520>
- Basuki, A. T. (2016). Panduan Regresi Data Panel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 52.
- Caldara, D., Iacoviello, M., 2022.Measuring geopolitical risk. *Int.Financ.*
<https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/aer.20191823>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Semarang: Universitas Diponegoro.
- Giambona, E., Graham, J. R., & Harvey, C. R. (2017).The management of political risk..*Journal of International Business Studies*, 48(4), 523-533.
<https://link.springer.com/article/10.1057/s41267-016-0058-4>
- Irwanto, Sia, S., Agustina, & An, E. J. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 9, No. 2, 147-158

- Hery, H., & Si, M. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Kotcharin, S., & Maneenop, S. (2020). Geopolitical risk and corporate cash holdings in the shipping industry. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 136, 101862.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1366554519308816>
- Kurniawan, H., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitability dan Liquidity Terhadap Corporate Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 954-961.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9520>
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(2), 91- 104.
<https://journal.bakrie.ac.id/index.php/JEMI/article/view/1889>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhasanah, N., Hendriyani, R. M., & Muslihat, A. (2022). *Manajemen Keuangan*. Absolute Media.
- Priyatno, D. (2022). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*.
- Sandra, S., & Kim, S. S. (2022). The Impact of Geopolitical Risk, State Ownership, and Group Affiliations on Indonesian Firms' Cash Reserves. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 1-25.
<https://scholar.archive.org/work/hbyjocywszco7eiwkehtzstqgu/access/wayback/https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/download/6930/pdf>
- Shahbaz, Muhammad, Godwin Oluseye Olasehinde-williams, and Mehmet Balcilar. 2018. "The Long-Run Effect of Geopolitical Risks on Insurance Premiums," no. December.
https://www.researchgate.net/profile/Godwin-Olasehinde-Williams/publication/330180456_The_Long_run_Effect_of_Geopolitical_Risks_on_Insurance_Premiums/The_Longrun_Effect_of_Geopolitical_Risks_on_Insurance_Premiums/links/5c31ab91458515a4c710a488/The-Long-run-Effect-of-Geopolitical-Risks-on-Insurance-Premiums-The-Long-run-Effect-of-Geopolitical-Risks-on-Insurance-Premiums.pdf
- Silvy, R. R. (2021). Pengaruh Firm Size, Profitability, Net Working Capital, Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 1295-1304.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/14925>
- Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a-1), 25-31
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/138>.
- Sufiyati, S., Susanto, L., Dewi, S. P., & Susanti, M. (2022). Dampak Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 74-93.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/14925>

Ulfah, Y., & Ginting, Y. L. B. (2019). Pengaruh leverage, dewan direksi, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan minoritas terhadap cash holding pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).

<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3230>

Winarno. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP SKIM YKPN.

